

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa setiap bahasa memiliki karakteristiknya masing-masing. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek. Contoh aspek kebahasaan yang harus diperhatikan ketika mempelajarinya antara lain adalah aspek keterampilan yang terdiri dari keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara, aspek kosa kata, aspek bunyi, dan yang tak kalah penting adalah aspek tata bahasa.

Aspek tata bahasa akan selalu melekat dengan bahasa yang dipelajari, tata bahasa ini merupakan hal yang bersifat obligatoris. Adapun dalam bahasa Jerman, tata bahasa ini disebut dengan *Grammatik*.

Kata *mal* merupakan salah satu kata yang sulit untuk dipahami karena kata tersebut tidak hanya terdapat pada satu kelas kata. Kata *mal* ini dapat ditemukan pada kelas kata benda, kata penghubung, kata keterangan, dan partikel, lebih tepatnya partikel modal. Untuk memahami makna yang sesungguhnya dari kata *mal* dalam suatu kalimat dibutuhkan peran *Grammatik* ‘tata bahasa’ yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Kata *mal* kerap ditemui dalam bahasa sehari-hari, sehingga kata *mal* ini mudah ditemukan dalam karya sastra seperti *Roman ‘Roman’*. Kata *mal* ini dinilai penting oleh peneliti dan merasa perlu untuk dikaji secara lebih lanjut agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memaknai artinya. Terdapat penelitian serupa yang pernah dilakukan, yakni “Analisis *Modalpartikel doch* dalam *Roman ‘Liebe... Ganz Schön Peinlich’* Karya Minte-König” oleh Shabrina Amalia (2016).

Dalam *Roman ‘Liebe macht Anders’* karya Karen Susan-Fessel yang menceritakan tentang sebuah kisah kehidupan seorang anak remaja dan diterbitkan pada tahun 2018, banyak ditemukannya kata *mal*. Oleh sebab itu, dialog antar tokoh menjadi terasa lebih hidup dan berwarna. Hal yang ditemukan adalah beberapa kata *mal* dalam *Roman* ini tidak hanya terdapat pada satu kelas kata, hal tersebut menjadikan peneliti merasa sulit untuk memaknai dengan tepat

kalimat yang mengandung kata *mal* dalam *Roman* tersebut. Berikut beberapa contoh kalimat yang mengandung kata *mal* yang bersumber dari *Roman* “*Liebe macht Anders*”:

(1) “*Das war das erste **Mal**, dass ich seine Handschrift sah, eine schöne Handschrift, fand ich.*”

‘Itu adalah pertama **kalinya**, saya melihat tulisan tangannya, tulisan tangan yang indah, menurut saya.’

(*Liebe macht Anders*, 2018, hlm. 8)

Pada contoh kalimat (1) di atas, kata *Mal* memiliki peran sebagai *Nomen* ‘kata benda’ karena kata *Mal* dalam kalimat tersebut ditulis dengan penulisan huruf pertama yang menggunakan huruf kapital. Maka makna dari kata *Mal* tersebut dapat disimpulkan sebagai ‘kali’ yang menyatakan tentang seberapa sering hal tersebut terjadi.

(2) “*Haben wir uns heute nicht schon **mal** begrüßt?*”

‘Bukankah kita **sudah** saling sapa hari ini?’

(*Liebe macht Anders*, 2018, hlm. 21)

Pada contoh kalimat (21) menunjukkan peranan kata *mal* yang berfungsi sebagai *Adverb* ‘kata keterangan’. Hal tersebut dapat dilihat pada posisi kata *mal* yang terletak setelah kata *schon*. Adapun untuk kasus ini kata *mal* dapat dipastikan merupakan penulisan singkat dari kata *einmal*.

(3) “*Hilf mir doch **mal**, ej!*”

‘Bantu aku, dong!’

(*Liebe macht Anders*, 2018, hlm. 40)

Pada contoh kalimat (3) kata *mal* merupakan *Modalpartikel* ‘partikel modal’ yang berfungsi untuk menekankan tuntutan kepada seseorang untuk memberikan pertolongan. Adapun perbedaannya yang signifikan dapat

diketahui bahwa *Modalpartikel* ‘partikel modal’ *mal* tidak akan ditemui dalam *Fragesatz* ‘kalimat pertanyaan’.

Ketiga contoh kalimat di atas menunjukkan bahwa makna yang terdapat dalam kata *mal* sangat beragam tergantung pada jenis kelas kata apa kata *mal* tersebut diposisikan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kelas kata dan fungsi penggunaannya di dalam suatu kalimat, perlu dikaji lebih lanjut. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kata *mal* dengan objek penelitian berupa *Roman “Liebe macht Anders”* karya Karen-Susan Fessel, yang dituangkan ke dalam skripsi dengan judul **“ANALISIS KATA MAL DALAM ROMAN “LIEBE MACHT ANDERS” KARYA KAREN-SUSAN FESSEL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya rumusan masalah agar penelitian berjalan dengan efektif. Berikut merupakan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti:

1. Termasuk kelas kata apa saja kata *mal* dalam *Roman “Liebe macht Anders”* karya Karen-Susan Fessel?
2. Pada jenis kalimat apa kata *mal* dalam *Roman “Liebe macht Anders”* karya Karen-Susan Fessel sering digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, dapat diketahui bahwasannya peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui termasuk ke dalam kelas kata apa saja kata *mal* dalam *Roman “Liebe macht Anders”* karya Karen-Susan Fessel.
2. Mengetahui pada jenis kalimat apa kata *mal* dalam *Roman “Liebe macht Anders”* karya Karen-Susan Fessel sering digunakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan peneliti tentang tata bahasa Jerman mengenai kata *mal*, utamanya berdasarkan kelas kata.

2. Bagi Pemelajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Jerman dan khususnya dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan pemahaman pemelajar bahasa Jerman mengenai fungsi dan makna kata *mal*. Selain itu dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dalam memahami karya sastra.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan serta perbandingan dalam melakukan penelitian yang serupa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab 1 (Pendahuluan) berisi penjelasan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis dan praktis, dan struktur organisasi skripsi. Pada Bab II (Kajian Pustaka) dibahas mengenai berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu analisis kata *mal* dalam Roman “*Liebe macht Anders*” karya Karen-Susan Fessel. Isi Bab III merupakan pemaparan yang meliputi pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahap pengumpulan data yang dilaksanakan, dan langkah analisis data yang dilakukan. Adapun pada Bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dalam Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) dijelaskan mengenai simpulan, implikasi hasil penelitian, dan rekomendasi dari pihak-pihak terkait.